

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil asuhan keperawatan pada an.AH dengan Pneumonia di Ruang Teresa Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada tahap pengkajian dilakukan dalam waktu satu hari, yaitu pada tanggal 03 Februari 2023 jam 09.00 WITA. Penulis mendapatkan data melalui wawancara dengan keluarga, observasi dan pengkajian langsung kepada pasien serta dari data rekam medis pasien. Faktor penyebab terjadinya pneumonia pada pasien ada 2 yakni dari factor internal dan factor eksternal. Faktor internal yakni usia pasien yang baru 20 bulan dan factor internal karena ayah pasien adalah seorang perokok aktif dan sering merokok didalam rumah, factor lingkungan dimana rumah pasien berada dipinggir jalan, serta perilaku orang tua yang kurang tepat terkait pemberian nutrisi dan perawatan terhadap pasien.
2. Diagnosa keperawatan yang ditemukan adalah bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan akumulasi secret di bronkus; ansietas anak berhubungan dengan dampak hospitalisasi; deficit pengetahuan orangtua terkait penyakit pneumonia berhubungan dengan kurang terpapar informasi mengenai penyakit yang dialami anak dan kecemasan akan kondisi anak yang sedang dirawat; serta resiko deficit nutrisi
3. Intervensi yang diberikan untuk mengatasi masalah an.AH dibuat berdasarkan teori yang ada, penulis membuat prioritas masalah keperawatan tindakan, tujuan dan waktu secara spesifik.
4. Implementasi tindakan keperawatan penulis lakukan sesuai dengan keadaan klien dan berdasarkan rencana tindakan keperawatan yang telah penulis buat ditambah dengan pengaplikasian hasil dari *evidence based practice in nursing* yakni terapi distraksi menonton film kartun selama anak menjalani prosedur terapi inhalasi nebulizer. Selama proses implementasi, hambatan yang dirasakan penulis hanya saat awal-awal melakukan asuhan keperawatan karena pasien masih belum mau mendekati perawat, tetapi setelah dilakuakn

pendekatan secara personal dan melakukan komunikasi terapeutik akhirnya pasien mau diajak berkomunikasi dan berinteraksi.

5. Evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan atau tercapainya suatu intervensi dan terlaksananya suatu implementasi keperawatan. Adapun evaluasi yang dilakukan penulis berdasarkan 4 diagnosa keperawatan yang di angkat: masalah bersihan jalan napas teratasi sebagian, masalah ansietas anak teratasi, masalah deficit pengetahuan orangtua tentang penyakit pneumonia teratasi, dan resiko deficit nutrisi tidak terjadi. Pasien diperbolehkan pulang dari rumah sakit dan penulis memberikan edukasi untuk control ulang serta minum obat dirumah sesuai aturan.
6. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan asuhan keperawatan pada an. AH dengan masalah utama Pneumonia di Ruang Teresa Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin dan didapatkan tidak ditemukan penghambat.
7. Mendokumentasikan asuhan keperawatan yang telah dilaksanakan pada an. AH dengan masalah utama Pneumonia di Ruang Teresa Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin melalui lembar pengkajian.
8. Menganalisis kesenjangan antara teori dan praktik di lahan pada an. AH dengan masalah utama Pneumonia di Ruang Teresa Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin kesenjangan teori dan praktik tidak memiliki kesenjangan yang jauh berbeda

B. Saran

1. Bagi Klien dan Keluarga

Keluarga diharapkan mampu mengenal penyebab pneumonia, sehingga dapat menghindari faktor penyebab pneumonia serta dapat mengerti mengenai cara penanganannya sehingga tidak terjadi penyakit pneumonia berulang.

2. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat menerapkan asuhan keperawatan yang lebih baik lagi sesuai dengan teori yang ada sehingga mendapatkan hasil asuhan keperawatan yang komprehensif.

3. Bagi Para Perawat Profesional

Perawat diharapkan memberikan layanan keperawatan yang bermutu dan memberikan pelayanan yang tepat agar mencegah terjadinya komplikasi yang merugikan klien atau keluarga. Perawat juga dapat mengaplikasikan *evidence based practice* sebagai bentuk terapi komplementer dalam membantu intervensi dan tindakan dalam asuhan keperawatan sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan pasien secara optimal.

4. Bagi Profesi-profesi terkait

Diharapkan bagi profesi yang terkait dapat berkolaborasi dengan tenaga keperawatan dan memberikan tindakan yang tepat sesuai dengan kebutuhan klien sehingga masa perawatan klien menjadi lebih singkat.